

RINGKASAN

RANNY SUKMAWIDYANTI. Pengembangan Kawasan Agrowisata Berdasarkan Kepuasan Pengunjung di Kota Batu Provinsi Jawa Timur. *Agrotourism Area Development Based on Visitor Satisfaction in Batu City, East Java Province.* Dibimbing oleh **DYAH PRABANDARI** dan **NATASHA INDAH RAHMANI**

Kota Batu Jawa Timur merupakan kota yang terletak di daerah dataran tinggi mencapai 1000 mdpl. sehingga membuat udara di Kota Batu terasa lebih sejuk dan menjadi lokasi yang ideal untuk kegiatan bercocok tanam beberapa jenis tumbuhan. Kota Batu merupakan kota yang terkenal sebagai salah satu sentra pariwisata di Jawa Timur. Hal tersebut tidak terlepas dari Kebijakan Pemerintah yang menentukan Kota Batu sebagai kota wisata yang menyangkut 3 hal utama yakni pendidikan, kepariwisataan, dan pertanian organik. Selain pariwisata modern yang menarik banyak wisatawan untuk berkunjung ke Kota Batu, wisata berkonsep alam seperti agrowisata juga mulai banyak diminati. Salah satu wisata berkonsep agrowisata yang terkenal adalah wisata petik apel, dimana buah apel itu sendiri merupakan ikon Kota Batu yang sangat terkenal serta agrowisata lainnya seperti petik jeruk dan tanaman hias.

Pengembangan kawasan agrowisata di Kota Batu memiliki tujuan untuk mengidentifikasi sumber daya alam, sarana dan prasarana serta bentang alam yang ada di perkebunan agrowisata Kota Batu, mengidentifikasi karakteristik, persepsi, serta kesiapan pengelola dalam pengembangan kawasan agrowisata di Kota Batu. Tujuan lainnya adalah mengidentifikasi karakteristik, motivasi, preferensi serta kepuasan pengunjung, dan menyusun rancangan pengembangan fasilitas, aktivitas, program agrowisata serta rancangan media promosi kawasan agrowisata.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Tugas Akhir yaitu studi literatur, observasi secara langsung, wawancara dan penyebaran kuesioner. Pelaksanaan tugas akhir dilakukan selama 45-60 hari efektif terhitung dari akhir bulan Mei hingga awal bulan Juli 2022. Jenis data yang diambil terbagi menjadi 2 yaitu data sekunder dan primer.

Sumberdaya yang terdapat di agrowisata petik apel diantaranya yaitu jenis tanaman apel yang beragam seperti Apel Manalagi, Apel Anna Dan Apel *Granny smith*. Sumberdaya yang terdapat di agrowisata petik jeruk diantaranya Jeruk Keprok 55 dan Jeruk Siem Madu. Agrowisata tanaman hias memiliki sumberdaya beragam tanaman hias diantaranya Bunga Krisan, Bunga Begonia, Bunga Gloxinia, Bunga Dianthus, Bunga Dahlia, Bunga Lisianthus, Bunga Miana, Bungan Pentas, Bunga Torenia dan Bungan Vetonia. Bentang alam yang terdapat di agrowisata Kota Batu diantaranya yaitu perkebunan apel, perkebunan keruk, perkebunan tanaman hias serta pemandangan Kota Batu. Sarana dan Prasarana yang tersedia di agrowisata petik apel diantaranya tempat duduk, angkutan wisata, dan toilet sedangkan di agrowisata petik jeruk yaitu toilet, mushola, angkutan dan lahan parkir serta agrowisata tanaman hias yaitu pusat informasi, toilet, mushola dan kantin.

Karakteristik pengelola dengan jumlah 9 responden didapatkan hasil pengelola didominasi oleh jenis kelamin perempuan sebanyak 6 responden dengan usia dewasa (26-44 tahun) sebanyak 4 responden dan sudah menikah sebanyak 7 responden dengan pendidikan terakhir yang ditempuh merupakan SD sederajat



sebanyak 5 responden dan penghasilan perbulan sekitar Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000 sebanyak 5 responden dan berdomisili di Kota Batu sebanyak 7 responden.

Karakteristik pengunjung yang terdiri dari 90 responden didapatkan hasil pengunjung yang didominasi oleh jenis kelamin perempuan sebanyak 52 responden dengan rentan usia remaja awal (10-16 tahun) sebanyak 42 responden dengan status pernikahan belum menikah sebanyak 58 responden. Pendidikan terakhir yang ditempuh responden yaitu sekolah dasar dengan jumlah responden 53 responden dan profesi responden didominasi oleh pelajar sebanyak 53 responden dengan penghasilan perbulan kurang dari Rp 1.000.000 sebanyak 54 responden. Domisili responden didominasi berasal dari Kota Malang sebanyak 25 responden dengan bentuk kunjungan kelompok besar sebanyak 57 responden dan melakukan perjalanan bersama teman sebanyak 56 responden.

Penilaian kepuasan pengunjung tertinggi pada aspek kondisi kawasan sedangkan penilaian terendah yaitu pada fasilitas wisata di kawasan agrowisata. Kondisi kawasan di destinasi agrowisata memiliki pemandangan yang indah karena letaknya yang berada di dataran tinggi serta udara yang sejuk sehingga memiliki nilai tertinggi. Nilai terendah pada fasilitas wisata dikarenakan pada destinasi agrowisata di Kota Batu belum memiliki fasilitas yang memadai untuk menunjang kegiatan wisata.

Rancangan pengembangan agrowisata yang dirancang pada kawasan agrowisata kota Batu diantaranya yaitu rancangan pengembangan Fasilitas dan sarana prasarana yang dirancang meliputi rancangan tempat duduk, gazebo, papan informasi, keranjang buah, pembungkus sepatu, *welcome drink*, peralatan P3K dan tempat sampah. Rancangan aktivitas wisata meliputi aktivitas edukasi, budidaya dan pengolahan hasil kebun serta aktivitas piknik. Rancangan program wisata harian dengan nama program “Sidolan ning Kebun” dan program wisata bermalam dengan nama program “*Growdution*” serta rancangan media promosi *visual* dan audio *visual* berupa *flyer* dan video promosi.

Kata Kunci : Kota Batu, Persepsi Pengunjung, Kepuasan Pengunjung, Pengembangan Agrowisata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.